

3. KONSEP PERANCANGAN

3.1. Konsep Kreatif

Media fotografi Tolitoli dirancang dalam bentuk buku. Untuk dapat mewujudkan perancangan buku fotografi atraksi dan objek Tolitoli yang dapat menjawab permasalahan, maka disusun konsep kreatif yang meliputi penentuan sasaran perancangan yang tepat, penetapan tujuan dan strategi kreatif yang tepat.

3.1.1. Tujuan Kreatif

Tujuan kreatif dari perancangan ini adalah menghasilkan buku yang berisi fotografi tentang Objek dan Atraksi Tolitoli yang dilengkapi teks atau catatan kecil penjelasan, yang mampu menginspirasi atau menyampaikan gambaran tentang objek alam serta, atraksi wisata untuk menghargai keindahannya dengan menjaga ciptaan Tuhan yang ada.

3.1.2. Strategi Kreatif

Dalam perancangan media fotografi tentang atraksi dan objek wisata di Tolitoli, digunakan media buku dengan pertimbangan bahwa umumnya media tertulis seperti buku dapat menyajikan informasi secara mendetil dengan didukung oleh penggabungan elemen visual dan verbal. Buku merupakan bahan bacaan utama yang bersifat otentik dalam pengertian dapat memudahkan penggunaannya untuk mengakses informasi secara berulang – ulang, dan dapat dibaca setiap saat ketika diperlukan, serta dapat dibawa kemana saja. Untuk menjawab permasalahan yang sesuai dengan tujuan perancangan diperlukan strategi kreatif yang dijabarkan sebagai berikut:

- a. Penyusunan data visual berupa ilustrasi fotografi dan data verbal berupa catatan penjelasan dengan komposisi foto lebih dominan.
- b. Catatan penjelasan atau narasi dituliskan dengan singkat namun mengandung makna yang jelas dan lebih mudah dimengerti oleh pembaca.

1. Target Audience

Perancangan buku berdasarkan pada karakteristik target audience :

a. Demografis

Jenis kelamin	: Pria dan Wanita
Usia	: 17 - 50 tahun
Pendidikan	: SMA ke atas
Strata ekonomi Sosial	: Menengah – Atas
Profesi	: Masyarakat umum, tidak spesifik, tetapi lebih diutamakan profesi yang senang dengan Objek dan Atraksi wisata.

Sasaran perancangan buku fotografi objek dan atraksi Wisata Tolitoli ini adalah pria dan wanita dengan usia 17 -50 tahun, karena di usi ini mereka masih produktif dan seseorang dianggap sudah mulai dapat berpikir matang, mandiri, serta mampu menentukan keputusan sendiri. Buku ini ditujukan untuk siapa saja tidak dispesifikasikan khusus untuk beberapa profesi karena memang diciptakan agar dapat dinikmati oleh semua profesi. Tetapi buku ini lebih diutamakan untuk para wisatawan mancanegara karena diharapkan mereka dapat berbicara banyak mengenai Objek dan Atraksi wisata Tolitoli mengenai destinasi baru Sulawesi Tengah dengan keindahan dan budaya Indonesia kepada teman atau kerabat atau sanak saudara lainnya.

b. Geografis

Secara geografis, sasaran perancangan buku fotografi objek dan atraksi wisata Tolitoli ini adalah masyarakat yang tinggal di kota-kota besar khususnya pulau Jawa.

c. Psikografis

Ditinjau dari segi psikografis, sasaran perancangan buku ini adalah mereka yang menyukai Objek dan Atraksi wisata yang ada, suka membaca buku pariwisata, serta orang-orang yang mempunyai ketertarikan lebih terhadap hal-hal yang baru.

d. Behavioral

Ditinjau dari segi behavioral, perancangan buku ini ditujukan kepada pria dan wanita baik yang masih melajang maupun yang sudah berkeluarga, yang memiliki ketertarikan dalam hal pariwisata. Mereka cenderung suka membaca dan memiliki intelektual tinggi.

Selain itu, buku ini juga ditujukan bagi mereka yang merasa tertarik dengan objek dan atraksi wisata Tolitoli dan tidak dapat terjun langsung ke Tolitoli karena berbagai alasan baik biaya, waktu, maupun alasan lain yang menghalangi. Diharapkan dengan kehadiran buku ini dapat memberikan informasi yang dapat ditangkap tentang Objek dan Atraksi wisata Tolitoli.

2. Ukuran Buku

Buku fotografi tentang Objek dan Atraksi Wisata Tolitoli akan dibuat dengan arah semi vertical (portrait) dengan spesifikasi sebagai berikut :

Dimensi tertutup : 21 x 15 cm

Dimensi terbuka (*spread*) : 42 x 15 cm

3. Tema dan Isi Buku

Tema yang akan digunakan dalam perancangan buku ini adalah tema pengetahuan yang inspiratif dengan penonjolan fotografi sebagai elemen utama. Yang menceritakan tentang Objek dan Atraksi Wisata yang akan diketahui di Tolitoli tentang adat istiadat Tolitoli, pemandangan gunung, dan keindahan laut.

Isi buku membahas tentang rumah adat Tolitoli, tarian adat Tolitoli, tradisi 7 bulanan, kemudian beralih ke makam leluhur yang berada di pulau Lutungan dilanjutkan ke objek wisata bendungan Tweley, objek wisata Klondom, lalu pantai Lalos dan pantai Pijar dengan didukung oleh visualisasi foto, sehingga pembaca dapat melihat dan merasakan maksud dari informasi yang disajikan. Dengan terciptanya buku ini, potensi mengenai keindahan Objek dan Atraksi Tolitoli semakin dimengerti oleh pembaca dengan mudah dan tertarik untuk berkunjung ke Tolitoli.

4. Jenis Buku

Jenis buku yang dirancang adalah termasuk buku non-fiksi. Hal itu dapat dilihat dari isi buku, yang merupakan hal nyata dengan didukung oleh data-data dan fakta yang ada, teknis bahasa menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan tidak menyusahakan pembacanya. Buku ini memiliki tingkat perbandingan visual dengan verbal 75:25 dan 100:0 sehingga fotografi menjadi komoditi utama yang akan disajikan.

5. Konsep Gaya Desain

Gaya desain yang digunakan mengacu pada gaya desain Digital Era. Gaya desain yang akan digunakan menampilkan kesan minimalis dan elegan dengan tujuan untuk menonjolkan ilustrasi fotografi sebagai elemen utama. Ciri-cirinya adalah *layout* yang memberikan banyak *space* kosong, akan tetapi foto sebagai ilustrasi dalam buku menjadi *point of interest*, tidak menggunakan elemen-elemen desain yang meribetkan pandangan agar tetap focus terhadap visual maupun verbal yang disajikan.

6. Teknik Visual

Teknik visual merupakan pesan yang disampaikan melalui indera penglihatan dan dijabarkan sebagai berikut :

- a. Ilustrasi fotografi yang merupakan elemen pesan visual yang utama dari perancangan buku karena foto memiliki kekuatan untuk mendeskripsikan Objek dan Atraksi Wisata Tolitoli secara fakta atau nyata.
- b. Dengan sasaran perancangan buku ini merupakan masyarakat dengan status ekonomi menengah ke atas maka desain buku akan dikemas dengan nilai estetis yang elegan dengan penambahan hiasan pendukung yang diperlukan.

7. Jenis Kertas

Jenis kertas yang digunakan adalah :

- *Art Paper* 210gr untuk cover depan
- *Art paper* 150gr untuk isi yang mengandung teks dan gambar

8. Teknik Cetak

Buku fotografi ini akan diproduksi dengan cetak *offset* bolak-balik dan jumlah halaman 70 halaman, dimana sampul buku berupa *hardcover*. Penggunaan cetak *offset* akan menghemat biaya dan estimasi cetak juga singkat dengan kualitas yang bagus. Teknik yang digunakan untuk *cover* adalah dengan menggunakan laminasi doff.

3.1.3. Program Kreatif

3.1.3.1. Judul Buku

Judul buku yang akan dibuat ialah :

1. Pesona Wisata Tolitoli
2. Tolitoli dalam Gambar
3. Cahaya dari Tolitoli

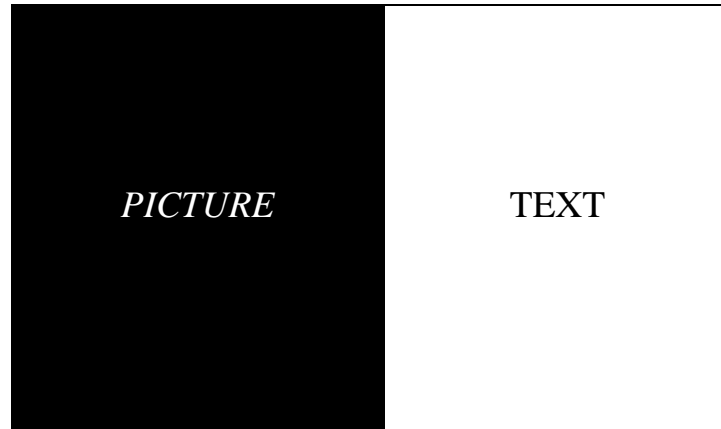
3.1.3.2. Daftar isi buku

Daftar isi buku ini adalah :

1. Tanjung Kekot
2. Pantai Pijar
3. Sabang Tende
4. Tempat wisata air tawar Twelei
5. Tempat wisata pantai Lutungan
6. Tempat wisata Tanjung Batu
7. Rumah Adat Bale Masigi Tolitoli
8. Tarian Moduai – Tarian Penyambutan Tamu
9. Cengkeh – Penghasilan Masyarakat Tolitoli

3.1.3.3. *Layout*

Tampilan *layout* yang digunakan adalah *coloumn grid* yaitu tampilan *layout* yang image dan text-nya terpisahkan oleh batas-batas font yang abstrak sehingga tercipta kolom-kolom. *Layout* ini dapat ditemukan pada surat kabar dan tabloid.



Gambar 3.1 Contoh *Layout* pada buku

3.1.3.4. Tipografi

Tipografi yang digunakan dalam perancangan buku fotografi tentang objek dan atraksi wisata Tolitoli font serif karena lebih kelihatan elegan pada bentuk penulisan dan lebih mudah dibaca oleh orang-orang. Digunakan untuk tiap bab buku dan penyampaian informasi secara verbal atau uraian yang berbentuk teks.

Tipografi yang digunakan dalam judul buku memakai tipografi Edwardian Script ITC

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

A b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z

., / ? ' " (&) !

Tipografi yang digunakan dalam uraian dalam penyampaian informasi secara verbal pada isi buku memakai tipografi Garamond

Abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

ABCDEFGHIJKLMNPOQRSTUVWXYZ

.,/?;”’;(&!)

3.1.3.5. Warna

Warna yang digunakan untuk buku perancangan ini adalah menggunakan warna putih karena pada buku tersebut text yang ada lebih mudah di baca dan menyesuaikan dengan warna foto yang dijadikan sebagai acuannya yang sifatnya natural, sehingga menimbulkan kesan indah dan asri.

Pada tiap pergantian bab dalam buku ini menggunakan warna bab yang sama, akan tetapi tetap menampilkan warna *background* tiap halaman kertas adalah dominan putih agar terlihat bersih dan tidak mengganggu pandangan membaca.

3.1.3.6. Cover Depan dan Belakang

Cover yang digunakan untuk perancangan buku fotografi tentang Objek dan Atraksi Wisata Tolitoli ialah menggunakan jenis material *hard cover* agar buku dapat tahan lama dan kokoh lalu dikemas dengan *hard box*.

Pada depan *cover* akan menggunakan fotografi sebagai ilustrasi foto dengan diikuti judul buku dan logo penerbit buku. Sedangkan bagian belakang *cover* tetap menggunakan ilustrasi berupa foto, serta ditambahkan sinopsis. *Cover* buku didepan belakang akan dilapisi dengan permukaan yang *doff*.

3.1.3.7. Media Pendukung

Strategi media dirancang untuk meningkatkan pemasaran produk dan dirinci sebagai berikut :

1. Media Pendukung Utama

Media pendukung utama ini akan disertakan gratis pada pembelian buku.

a. Pembatas Buku

Efektivitas media :

- Sebagai bonus pembelian buku, media ini menjadi nilai tambah tersendiri.
- Bermanfaat bagi pembaca untuk digunakan sebagai pembatas halaman sehingga tidak perlu repot mencari pembatas lain.
- Mudah dibawa.

Efektivitas Biaya :

- Semakin banyak diproduksi semakin kecil biaya yang dikeluarkan.

Penempatan Media:

- Media diletakkan di dalam buku.

b. *Postcard*

Efektivitas media :

- Bersifat *Collectible*
- Dapat menarik perhatian

Efektivitas Biaya :

- Semakin banyak diproduksi semakin kecil biaya yang dikeluarkan.

Penempatan Media:

- Media diletakkan di dalam buku.

2. Media Promosi

a. Poster

Efektivitas media :

- Sasaran perancangan dapat mengetahui informasi umum tentang produk yang ditawarkan.
- Mudah menarik perhatian.

Efektivitas Biaya :

- Semakin banyak diproduksi semakin kecil biaya yang dikeluarkan.
- Ketersediaan tempat untuk meletakkan poster pada toko buku.

Penempatan Media:

- Media diletakkan di papan pengumuman / papan iklan toko buku dan perpustakaan umum.

b. *X-banner*

Efektivitas media :

- Penempatan fleksibel.
- Memberikan daya ingat terhadap produk yang tinggi karena sering dilalui oleh para pengguna jalan.

Efektivitas Biaya :

- *X-banner* pada umumnya berukuran cukup besar sehingga produksinya lebih sedikit dan ditempatkan pada tempat yang strategis.

Penempatan Media:

- Media diletakkan di dalam toko buku.

3.1.3.8 *Finishing*

Pada pembuatan buku tahap *finishing* menjadi kunci keberhasilan pada tampilan fisik buku. Proses *finishing* sangatlah penting, karena tanpa proses *finishing* yang baik, maka hasil cetakan akan mempengaruhi niat pembaca untuk membeli buku ini.

Untuk penjilidan yang digunakan dalam buku perancangan ini adalah menggunakan jilid lem dimana proses jilid dengan lem merupakan cara penjilidan dengan mengelem isi buku dengan kertas yang lebih tebal di luarnya sebagai sampul. Teknik penjilidan ini baik sekali untuk menampilkan foto tiap halaman tidak terkesan terputus.

Lekukan sampul buku pun juga harus diperhitungkan, agar tidak terkesan asal-asalan melekok tapi sesuai dengan semestinya sehingga penyajiannya terkesan total.

Cover yang digunakan adalah *hard cover*, fungsi dari *hard cover* adalah agar isi buku terlindungi, dan lebih tahan lama. Selain itu *cover* juga menggunakan lapisan laminasi *doff*. Kemudian buku ini akan dibuatkan *box* sehingga terlihat mahal dan menunjukkan keseriusan dalam hal penyajiannya.

3.1.4. Biaya Kreatif

Berikut ini adalah perincian biaya yang dibutuhkan untuk memproduksi buku fotografi ini, beserta alat-alat promosinya yang diperoleh dari hasil survei pada tempat percetakan.

3.1.4.1. Estimasi Biaya Produksi Cetak *Offset* Buku

Dalam perancangan buku ini, kalkulasi biaya kreatif disusun berdasarkan perhitungan sebagai berikut:

1. Biaya pemotretan
Biaya pemotretan perhari : Rp. 500.000,-
Jumlah sesi pemotretan : 14 hari
Total biaya pemotretan : Rp.7.000.000,-

2. Biaya transportasi
Biaya tiket pesawat PP
(Surabaya – Tolitoli) : Rp. 2.200.000,-
Jumlah keberangkatan : 2x
Total biaya transportasi : Rp. 4.400.000,-

3. Biaya cetak
Jumlah cetak : 1000 buku
Dimensi terbuka : 45 x 16
Dimensi tertutup : 22,5 x 16
Jenis kertas : *Art Paper* 210gram untuk cover
Art paper 150gram untuk isi
Teknik cetak : Cetak *offset* separasi 4 warna bolak – balik
Teknik jilid : *Hardcover*
Biaya :
 - Kertas : Isi 15rim x Rp 2.500.000,-
Cover 1 rim x Rp 2.500.000,- +
: Rp. 40.000.000,

- Ongkos cetak : Isi 2 x 8 x Rp 700.000,-
Cover 2 x 1 x Rp 700.000,- +
: Rp 12.600.000,-
- Jilid *hardcover* : 1000 bh. X Rp 15.000,- : Rp 15.000.000,-
- Packaging : 1000 bh. X Rp 30.000,- : Rp 30.000.000,- +
- Total biaya : **Rp 97.600.000,-**

Total biaya produksi cetak offset buku :

Biaya pemotretan	Rp. 5.000.000,-
Biaya transportasi	Rp. 2.200.000,-
Biaya cetak buku	<u>Rp. 97.600.000,-</u> +
	Rp 104.800.000,-

3.1.4.2. Estimasi Biaya Produksi Media Penunjang (*promotion tools*)

1. Media Pendukung Utama (Disertakan dalam produk)

a. *Postcard*

Ukuran	: 10 x 15 cm
Warna	: <i>Full colour</i>
Bahan	: <i>Jasmine</i> 180gram
Teknik	: Cetak <i>offset</i>
Jumlah	: 1000 eks.
Biaya	: Rp 1.000,-/ lembar
Biaya produksi	: Rp. 1.000.000,-

b. Pembatas Buku

Ukuran	: 5 x 15cm
Warna	: <i>Full colour</i>
Bahan	: <i>Ivory paper</i> 220gram + laminasi <i>glossy</i>
Teknik	: cetak <i>offset</i>
Jumlah	: 1000 eks
Harga	: Rp 500,-/ lembar
Biaya produksi	: Rp 500.000,-

2. Media Promosi (Menginformasikan tentang peluncuran produk)

a. Poster

Ukuran	: A3 (42 x 29,7 cm)
Warna	: <i>full colour</i>
Bahan	: <i>Art paper</i> 210 gram
Teknik	: <i>Indoor printing</i>
Jumlah	: 50 pcs.
Harga	: @ Rp 3.000,00
Biaya produksi	: Rp 150.000,-

b. X-banner

Ukuran	: 60 x 160 cm
Warna	: <i>Full colour</i>
Teknik	: <i>Indoor printing</i>
Jumlah	: 20 pcs
Harga	: @ Rp 70.000,-
Biaya produksi	: Rp. 1.400.000,-

Total Biaya Perancangan dan Produksi Buku, yaitu :

1. Media pendukung utama	Rp 1.500.000,-
2. Media promosi	<u>Rp 1.550.000,-</u> +
	Rp 3.050.000,

3.1.4.3. Estimasi Biaya Kreatif Pembuatan (1000 buku)

1. Biaya Produksi cetak <i>Offset</i> Buku	Rp 104.800.000,-
2. Biaya Produksi Media Promosi	<u>Rp 3.050.000,-</u> +
Total Biaya Keseluruhan	Rp 107.850.000,-

3.1.5. Program Pemotretan

3.1.5.1. *Planning & Time Table*

Berikut ini adalah jadwal pemotretan di bulan Maret – Mei 2013.

Maret 2013

Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	

Pemotretan

Table 3.1 *Schedule* Bulan Maret 2013

Mei 2013

Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	sabtu
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

Pemotretan

Pemilihan Foto dan Layout

Table 3.2 *Schedule* Bulan Mei 2013

Dalam pembuatan perancangan buku ini melalui beberapa teknik tahapan yang di lalui dalam proses pembuatan buku seperti :

Tahap 1

Menentukan topik dan judul buku yang akan diambil.

Tahap 2

Menentukan konsep buku dan membuat kerangka buku.

Tahap 3

Mencari data untuk isi dalam buku :

- Wawancara

- Dokumentasi (Pemotretan)

Tahap 4

Wawancara & studi literatur :

- Menulis isi buku sesuai gaya bahasa yang sudah ditentukan,
- Revisi penulisan & menambah data untuk penulisan

Tahap 5

Dokumentasi (pemotretan)

Perancangan ini menggunakan teknik foto sebagai media penyampaian visual yang utama sehingga diperlukan teknik-teknik fotografi yang baik. Oleh karena itu, *Landscape Photography* menjadi kunci untuk melakukan pemotretan. Pemilihan waktu pemotretan dan keadaan cuaca menjadi kunci keberhasilan agar menghasilkan foto yang indah dengan diikuti konsep di balik foto tersebut. Berikut ini adalah beberapa tahap pemotretan yang dilakukan :

a. Pemotretan I

- Peralatan :
- Kamera Nikon D90
 - Canon G12

Pemotretan yang dilakukan pada tahap I ini adalah untuk mengambil seluruh objek yang menjadi topik pembahasan pada buku fotografi. Hal ini dilakukan agar bisa memanfaatkan waktu semaksimal mungkin. Sebab pemotretan dilakukan selama tanggal 25 – 31 Maret 2013.

Pemotretan dilakukan pada sore hari antara pukul 15.00 – 18.00 setiap hari. pemotretan dilakukan di *outdoor*.

b. Pemotretan II

- Peralatan :
- Kamera Nikon D90
 - Canon G12

Pemotretan tahap II ini dilakukan untuk menutupi kekurangan pada tahap I. hal ini bisa mempelajari kesalahan- kesalahan yang ada di pemotretan

I, penambahan beberapa tempat objek wisata yang baru dan mata pencaharian masyarakat .

Pemotretan dilakukan selama tanggal 5 - 12 Mei 2013.

Pemotretan dilakukan pada siang hari antara pukul 13.00 – 18.00 setiap hari. Pemotretan dilakukan di *outdoor*.

Tahap 6

Pemilihan foto

Editing foto dengan menggunakan program Adobe Photoshop CS5

Tahap 7

Proses *Layout* halaman isi buku

- *Tight Tissue*
- *Final*

Tahap 8

Proses *Layout* cover buku

- *Tight Tissue*
- *Final*

Tahap 9

Proses *Finishing*

- Cetak isi buku
- Cetak *cover* buku
- Jilid buku

3.1.5.2. Survey Lokasi

Cuaca Kabupaten Tolitoli tidak dapat diduga. Bisa sewaktu-waktu mendung dan sewaktu-waktu panas, sehingga proses *digital imaging* akan sangat bermanfaat. Untuk beberapa tempat, proses pengambilan foto hanya dapat dicapai dengan menggunakan kendaraan roda 2. Pada saat pengambilan foto di Pulau

Lutungan, harus menggunakan perahu sehingga peralatan perlu adanya penjagaan agar tidak terkena air laut.

3.1.5.3.Peralatan

Pengambilan gambar menggunakan kamera DSLR Nikon D90 dengan lensa 18-105 mm f/3,5. *Fix lens* 50 mm, serta kamera Canon G12. Pemotretan juga didukung oleh peralatan pendukung seperti tripod.

3.1.5.4. Pelaksanaan Pemotretan

Pada pemotretan, fotografer sudah mulai menemukan beberapa foto yang masuk dalam *standard* untuk dijadikan foto yang baik namun perlu adanya edit untuk mematangkan karya. Selain itu, beberapa tempat tidak sempat dikunjungi, karena adanya akses jalan yang tertutup sehingga jadwal berubah.

Untuk pemotretan ke II, fotografer mengalami banyak halangan karena perubahan cuaca yang tidak menentu, dan fotografer belajar dari pengalaman sebelumnya, agar hasil karya dapat maksimal dan foto-foto yang diperlukan. Fotografer juga sudah mempelajari situasi di sana sehingga *angle* foto dan tempat-tempat yang cocok difoto sudah dipelajari dan diketahui.